ABDIMAS MULAWARMAN
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol. 3 No. 2 Oktober 2023 Hal. 42-51

Peningkatan Pengetahuan Ibu Melalui Penyuluhan Pentingnya Imunisasi Dasar Lengkap di Desa Biring Ere, Kecamatan, Bungoro, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

Basir[1,*], Heriani[2], Andi Rifkah Kifayah R[3], Resty Fastabikul Khaerat[4], Jonathan Lazarus[5], Nurhaliza Darwis[6], Amanda Ria Amelia[7], Ni'matul Mar'a[8]
[1,2,3,4,5,6,7,8] Univesitas Hasanuddin
[*]Korespondensi E-mail: baz.rasyid@gmail.com

Abstrak
Indonesia termasuk salah satu negara dengan jumlah anak yang tidak mendapatkan imunisasi lengkap cukup banyak. Imunisasi merupakan usaha memberikan kekebalan pada bayi dan anak dengan memasukkan vaksin ke dalam tubuh agar tubuh membuat zat anti untuk mencegah terhadap penyakit tertentu. Tujuan diberikan imunisasi adalah diharapkan anak menjadi kebal terhadap penyakit sehingga dapat menurunkan angka morbiditas dan mortalitas serta dapat mengurangi kecacatan akibat penyakit. Penelitian in bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu balita di Desa Biring Ere mengenai imunisasi dasar lengkap. Jenis penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif kuantitatif. Subyek penelitian adalah ibu yang memiliki balita di Desa Biring Ere yang berjumlah 11 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu angket. Analisis data menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat dengan uji T. Berdasarkan uji T, nilai *p-value* yang didapatkan yaitu 0,208; nilai ini berada diatas 0,05 sehingga tidak terdapat perbedaan pengetahuan yang signifikan sebelum dan setelah dilakukan penyuluhan. Seorang ibu berperan penting pada program imunisasi, sehingga pengetahuan tentang imunisasi sangat dibutuhkan. Tindakan dan perilaku seseorang atau masyarakat terkait kesehatan dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan, sikap, kepercayaan, tradisi, pekerjaan, dan lainnya dari orang ataupun masyarakat yang bersangkutan.
Kata Kunci: Imunisasi, Penyuluhan, Pengetahuan

Abstract
Indonesia is one of the countries with a fairly large number of children who do not get complete immunization. Immunization is an effort to provide immunity to babies and children by introducing vaccines into the body so makes anti-substances to prevent certain diseases. Then, in order to lower disease-related morbidity and death rates as well as disability rates, immunization is intended to make youngsters immune to disease. The purpose of the study is to improve the mothers of toddlers in Biring Ere Village's understanding of all essential immunizations. This type of research uses a quantitative descriptive design who had toddlers in Biring Ere Village, which numbered 11 people by questionnaires. Data analysis using univariate analysis and bivariate analysis with T test. Based on the T test, the p-value obtained is 0.208, this value is above 0.05 so there is no significant difference in knowledge before and after counseling. A mother plays an important role in the immunization program, so knowledge about immunization is needed to health are influenced by the level of knowledge, attitudes, beliefs, traditions, work, and others of the person or society concerned.
Keywords: *Immunization, Counseling, Knowledge*

Pendahuluan
Salah satu masalah kesehatan yang masih menjadi prioritas di Indonesia adalah kesehatan pada anak. Angka kematian bayi merupakan tolak ukur yang dapat menentukan status kesehatan anak di suatu negara. Kematian bayi merupakan kematian yang terjadi pada anak usia 0-1 tahun. Menurut laporan organisasi kemanusiaan dunia Médecins Sans Frontières (MSF), Indonesia merupakan salah satu dari enam negara yang teridentifikasi mempunyai angka tertinggi pada anak-anak yang imunisasinya tidak lengkap. Menurut Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) program kesehatan ibu dan anak (KIA) di Indonesia masih belum tercapai. Hal ini dibuktikan dengan angka kematian bayi (AKB) pada tahun 2017 sebesar 24/1.000 kelahiran hidup (KH) dengan kematian neonatal 15/1.000. Namun demikian, angka kematian bayi (AKB) menurun pada tahun 2017, dibandingkan AKB pada tahun 2012 yang berjumlah 32/1.000 KH dan 19/1.000 KH neonatal (Anggraeni dkk, 2022).

Data UNICEF di Indonesia menunjukkan bahwa setiap tahun diperkirakan 480.000 bayi meninggal sebelum usia satu tahun. Sedangkan menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, dari 194 negara anggota World Health Organitation (WHO), 65 diantaranya memiliki cakupan imunisasi

Difteri, Pertusis dan Tetanus (DPT) dibawah target global 90%. Diperkirakan diseluruh dunia pada tahun 2013, 1 dari 5 anak atau sekitar 21,8 juta anak tidak mendapatkan imunisasi yang bisa menyelamatkan nyawa mereka. Data dari Direktorat pencegahan dan pengendalian penyakit, Kementerian Kesehatan (Kemenkes) RI menunjukkan pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2016, terhitung sekitar 1,7 juta anak belum mendapatkan imunisasi atau belum lengkap status imunisasinya. Kementerian Kesehatan (Kemenkes) telah mengubah konsep imunisasi dasar lengkap menjadi imunisasi rutin lengkap. Imunisasi rutin lengkap terdiri dari imunisasi dasar dan lanjutan. Imunisasi dasar saja tidak cukup, diperlukan imunisasi lanjutan untuk mempertahankan tingkat kekebalan yang optimal (Wahyuni, 2019).

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2015), imunisasi berasal dari kata imun, kebal atau resisten. Anak diimunisasi, berarti diberikan kekebalan terhadap suatu penyakit tertentu. Anak kebal atau resisten terhadap suatu penyakit tetapi belum tentu kebal terhadap penyakit yang lain. Imunisasi merupakan usaha memberikan kekebalan pada bayi dan anak dengan memasukkan vaksin ke dalam tubuh agar tubuh membuat zat anti untuk mencegah terhadap penyakit tertentu. Tujuan diberikan imunisasi adalah diharapkan anak menjadi kebal terhadap penyakit sehingga dapat menurunkan angka morbiditas dan mortalitas serta dapat mengurangi kecacatan akibat penyakit tertentu (Rahmi dan Husna, 2018). Jika dikaitkan dengan pemberiannya; imunisasi terdiri atas imunisasi dasar dan imunisasi lanjutan. Imunisasi dasar berdasarkan indikator cakupan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) yang meliputi HB0 1 kali, BCG 1 kali, DPT-HB-Hib 3 kali, Polio 4 kali dan campak 1 kali pada bayi usia 1 tahun dengan cakupan minimal 85% persen dari jumlah sasaran bayi di desa (Aswan dan Sagala, 2021).

Selain itu, berdasarkan data yang diperoleh pada Praktik Belajar Lapangan (PBL) 1, didapatkan bahwa sebagian besar bayi belum mendapat imunisasi lengkap, yaitu 63,8%, sedangkan yang mendapat imunisasi lengkap, yaitu 36,2%. Kemudian untuk cakupan imunisasi, terdapat 12 (63,8%) anak yang belum mendapat imunisasi lengkap. Sehingga cakupan imunisasi ini menjadi masalah karena tidak memenuhi 80% anak yang seharusnya sudah diimunisasi dari seharusnya yang dapat memberikan kekebalan pada bayi dan anak dengan memasukkan vaksin kedalam tubuh. Dari jurnal Rahmawati dkk (2022), melalui imunisasi diharapkan tubuh membentuk zat anti untuk mencegah ancaman penyakit tertentu. Ibu berperan penting dalam program imunisasi, sehingga sangat dibutuhkan pengetahuan tentang imunisasi. Tingkat pengetahuan, sikap, kepercayaan, tradisi, pekerjaan dan lain-lain dari individu atau masyarakat yang bersangkutan akan mempengaruhi tindakan dan perilaku individu atau masyarakat yang berhubungan dengan kesehatan serta didukung dengan ketersediaan pelayanan kesehatan, sikap dan perilaku petugas kesehatan dalam memberikan informasi kesehatan juga mendukung dan memperkuat terciptanya perilaku masyarakat (Amir & Anggraini, 2021).

Meningkatkan cakupan imunisasi melalui pendidikan orang tua telah menjadi strategi populer di banyak negara. Strategi tersebut mengasumsikan bahwa masalah yang terkait dengan imunisasi anak disebabkan oleh kesalahpahaman orang tua tentang informasi imunisasi pada anak, sehingga banyak orang tua yang tidak mau melakukan imunisasi kepada anaknya yang merupakan program yang dilakukan dengan memasukkan antigen lemah untuk merangsang pelepasan antibodi yang membuat tubuh kebal terhadap penyakit tertentu. Sistem kekebalan tubuh memiliki sistem memori (daya ingat), ketika vaksin masuk ke dalam tubuh, maka terbentuk antibodi terhadap vaksin dan sistem memori menyimpannya sebagai pengalaman (Sari & Hayati, 2019).

Oleh karena itu, mahasiswa PBL II Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin (FKM Unhas) melakukan penyuluhan tentang Pentingnya Imunisasi Dasar Lengkap Desa Biring Ere, Kecamatan Bungoro, Kabupaten Pangkep, Sulawesi Selatan. Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan ibu yang memiliki bayi/balita terkait imunisasi dasar lengkap. Hal ini dilakukan dalam rangka meningkatkan cakupan imunisasi dasar lengkap di Desa Biring Ere.

Metode

Rancangan penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif kuantitatif yaitu metode yang menggambarkan suatu keadaan secara objektif dengan menggunakan angka. Penelitian ini dilaksanakan pada hari Rabu, 18 Januari 2023. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu balita yang berjumlah 11 orang.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yakni berupa angket. Pengambilan data pertama (*pre-test*) dilakukan di awal pertemuan. Pengambilan data kedua (*post-test*) dilakukan setelah diberikan materi pada penyuluhan. Angket berisi pernyataan benar atau salah yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dengan skor yang telah ditentukan.

Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat dan bivariat. Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan setiap variabel penelitian dengan melihat distribusi dan frekuensi setiap variabel. Sedangkan, analisis bivariat digunakan untuk melihat peningkatan pengetahuan ibu balita setelah dilakukan penyuluhan. Analisis bivariat yang digunakan adalah uji T yang merupakan uji parametrik pada dua data berpasangan berskala ordinal yang berdistribusi normal. Tujuan dari uji ini adalah untuk melihat apakah ada perbedaan rata-rata antara dua sampel yang saling berpasangan atau berhubungan.

Hasil dan Pembahasan

Penyuluhan Pentingnya Imunisasi Dasar Lengkap adalah kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu mengenai imunisasi dasar lengkap. Sasaran dari kegiatan ini adalah ibu-ibu yang mempunyai balita di Desa Biring Ere. Adapun indikator keberhasilan penyuluhan ini adalah meningkatnya pengetahuan ibu mengenai imunisasi dasar lengkap yang menjadi sasaran kegiatan setelah dilakukan penyuluhan mengenai pentingnya imunisasi yang lengkap.

Kegiatan Penyuluhan dilakukan di Gazebo Desa Biring Ere Madani pada hari Rabu, 18 Januari 2023 dengan dihadiri 15 orang ibu di Desa Biring Ere. Adapun kegiatan penyuluhan ini dirangkaikan dengan penimbangan berat badan anak yang diselenggarakan oleh staff puskesmas Kecamatan Bungoro. Sebelum melakukan kegiatan penyuluhan tersebut ibu-ibu beserta anaknya melakukan penimbangan berat badan di posyandu terlebih dahulu kemudian beralih ke Gazebo Desa Biring Ere untuk mengikuti penyuluhan. Ibu-ibu diberikan *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur pengetahuan mereka sebelum dan setelah penyuluhan.

Penyuluhan Pentingnya Imunisasi Dasar Lengkap bertujuan untuk mendidik, memberi pengetahuan, informasi-informasi agar dapat membentuk sikap dan perilaku ibu yang seharusnya. Penyuluhan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu mengenai imunisasi dasar lengkap. Melalui imunisasi diharapkan tubuh membentuk zat anti untuk mencegah ancaman penyakit tertentu dengan pemberian vaksin yang dapat dipakai untuk merangsang pembentukan zat anti yang dimasukkan ke dalam tubuh melalui suntikan (Anggraeni dkk, 2022).

Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan dalam bentuk pemberian materi terkait pentingnya imunisasi mulai dari pengertian imunisasi, tujuan imunisasi, manfaat imunisasi, sasaran imunisasi. jenis imunisasi, cara pemberian imunisasi, jadwal pemberian imunisasi, tempat pelayanan imunisasi, kapan imunisasi tidak boleh diberikan, dan Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD31).

Pemberian suntikan imunisasi pada bayi tepat pada waktunya merupakan faktor yang sangat penting untuk kesehatan bayi. Imunisasi diberikan mulai dari lahir sampai masa kanak-kanak. Melakukan imunisasi pada bayi merupakan tanggung jawab orang tua terhadap anaknya yang dapat diberikan ketika ada kegiatan posyandu, pemeriksaan pada petugas kesehatan atau pekan imunisasi. Jika bayi sedang sakit yang disertai panas, menderita kejang-kejang sebelumnya, atau menderita penyakit sistem saraf, pemberian imunisasi perlu dipertimbangkan (Sari & Hayati, 2019)

Berikut akan disajikan data hasil *pre-test* dan *post-test* penyuluhan pentingnya imunisasi dasar lengkap.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	f	%
Umur		
1. 18-22	4	37

2.	23-27	2	18
3.	28-32	3	27
4.	33-37	0	0
5.	38-42	2	18
Total		**11**	**100%**

Sumber: Data Primer, 2023.

Berdasarkan tabel 1. didapatkan bahwa yang paling tinggi yaitu rentang umur 18-22 tahun berjumlah 4 responden (37%) dan yang paling rendah yaitu rentang umur 33-37 tahun (0%). Selain itu, didapatkan bahwa sebagian besar responden penyuluhan tinggal di Palattae yaitu sebanyak 8 responden (73%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Ibu Balita Yang Mengetahui Imunisasi dan Telah Mengimunisasikan Anaknya

	Frekuensi	Presentase (%)
Mengetahui Imunisasi		
1. Ya	11	100
2. Tidak	0	0
Total	**11**	**100%**
Telah Mengimunisasikan Anaknya		
1. Ya	11	100
2. Tidak	0	0
Total	**11**	**100%**

Sumber: Data Primer, 2023.

Berdasarkan tabel 2. sebanyak 11 responden (100%) atau semua responden mengetahui pengertian secara umum dari imunisasi. Sedangkan, sebanyak 11 responden (100%) atau semua responden telah melakukan imunisasi terhadap anaknya.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kategori Tingkat Pengetahuan Masyarakat yang Mengikuti Penyuluhan Imunisasi di Desa Biring Ere Tahun 2023

Kategori Tingkat Pengetahuan	Frekuensi			
	Pre-test		*Post-test*	
	N	%	N	%
Rendah	-	-	-	-
Sedang	55	45,5	4	36,4
Tinggi	66	54,5	7	64,6
Total	**11**	**100**	**11**	**100**

Sumber: Data Primer, 2023.

Berdasarkan tabel 3 didapatkan bahwa sebelum penyuluhan diberikan terdapat jumlah masyarakat dengan tingkat kategori pengetahuan tinggi yaitu sebanyak 6 orang (54,5%) dan setelah diberikan penyuluhan meningkat menjadi 7 orang (64,6%).

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Jawaban *Pre* dan *Post Test* Ibu Yang Mempunyai Balita Desa Biring Ere

Pertanyaan	*Pre Test*				*Post Test*			
	Benar		Salah		Benar		Salah	
	f	%	f	%	f	%	f	%
Pengertian Imunisasi	11	100%	0	0%	11	100%	0	0%
Pemberian Imunisasi	11	100%	0	0%	11	100%	0	0%
Manfaat Imunisasi	11	100%	0	0%	11	100%	0	0%
Pemberian Vaksin BCG	7	64%	4	36%	7	64%	4	36%

Posyandu	5	45%	6	55%	6	55%	5	45%
Vaksin Campak	3	27%	8	73%	4	36%	7	64%
Imunisasi Polio	9	82%	2	18%	9	82%	2	18%
PD3I	10	91%	1	9%	11	100%	0	0%
Bayi batuk pilek	7	64%	4	36%	7	64%	4	36%
Imunisasi pada bayi	10	91%	1	9%	9	82%	2	18%
Tempat imunisasi	10	91%	1	9%	10	91%	1	9%
Vaksin DPT	8	73%	3	27%	8	73%	3	27%
Penyakit Tuberculosis	7	64%	4	36%	10	91%	1	9%
Jenis imunisasi dasar	3	27%	8	73%	5	45%	6	55%
Bayi 0-9 bulan	10	91%	1	9%	11	100%	0	0%

Sumber: Data Primer, 2023.

Pada tabel 4. didapatkan bahwa dari 15 pertanyaan yang diberikan, pertanyaan yang paling banyak dijawab benar adalah pertanyaan nomor 1, 2, dan 3 pada *pre test* dan pertanyaan 1, 2, 3, 8, dan 15 pada *post test* yaitu 11 responden (100%). Sedangkan pertanyaan yang paling banyak salah yaitu pertanyaan 6 dan 14 pada *pre test* yaitu sebanyak 8 responden (73%) dan pertanyaan 6 pada *post test* sebanyak 7 responden (64%).

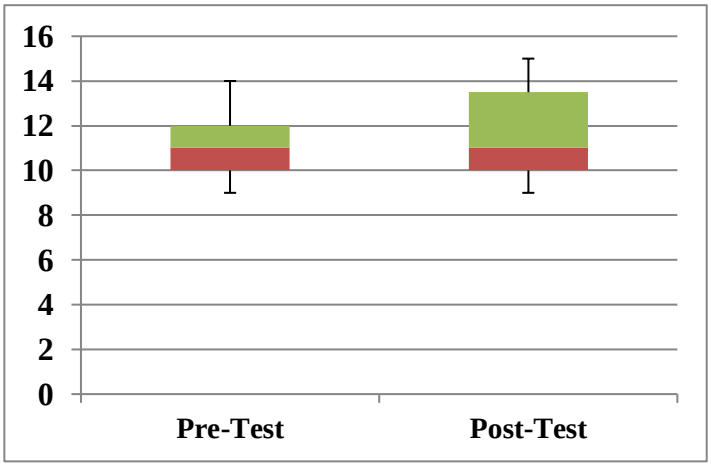

Grafik 1. Box Plot Pre dan Post-test Ibu yang Mempunyai Balita Di Desa Biring Ere Tahun 2023

Berdasarkan grafik 1 di atas didapatkan bahwa nilai minimun dan maksimun pada *Pre-test* adalah 9 dan 14 dengan median yaitu 11. Sedangkan pada *Post*-test nilai minimun dan maksimunnya yaitu 9 dan 15 dengan median sebesar 11. Pada *box plot Pre-test* dan *Post-test* didapatkan juga *whisker* atas lebih panjang daripada *whisker* bawah sehingga menunjukkan data cenderung miring ke kanan (*positive skewness*). Data yang cenderung miring ke kanan memiliki nilai rata-rata hitung lebih tinggi dibanding nilai mediannya.

Tabel 5. Uji Normalitas (Kolmogorov Smirnov) *Pre* dan *Post Test* Pengetahuan Ibu yang Mempunyai Balita Di Desa Biring Ere Tahun 2022

Test	df	sig

Pre-Test	11	0.053
Post-Test	11	0.200

Sumber: Data Primer, 2023.

Berdasarkan tabel 5. didapatkan bahwa nilai signifikansi dari *pre-test* dan *post-test* yaitu 0,053 dan 0,200. Kedua nilai tersebut berada diatas 0,05, sehingga kedua data tersebut berdistribusi normal. Karena data berdistribusi normal maka uji yang digunakan adalah uji T.

Tabel 6. Statistik Deskriptif *Pre* dan *Post Test* Pengetahuan Ibu yang Mempunyai Balita Di Desa Biring Ere Tahun 2022

	N	Mean	Standar Deviasi	Minimum	Maximum
Pre Test	11	11.0909	1.57826	9	14
Post Test	11	11.7273	2.24013	9	15

Sumber: Data Primer, 2023.

Berdasarkan tabel 6. didapatkan bahwa pada *Pre-Test* nilai rata-ratanya yaitu 11,0909 dengan standar deviasi 1,57826. Nilai minimun dari *Pre-Test* yaitu 9 dan nilai maksimunnya adalah 14. Sedangkan untuk *Post Test*, nilai rata-ratanya yaitu 11,7273 dengan standar deviasi 2,24013. Nilai minimun dan maksimun dari *Post Test* sebesar 9 dan 15.

Tabel 7. Uji Wilcoxon *Pre* dan *Post Test* Pengetahuan Ibu yang Mempunyai Balita Di Desa Biring Ere Tahun 2022

	N	P-Value
Menurun	2	
Meningkat	5	0.208
Sama	4	
Total	11	

Sumber: Data Primer, 2023.

Berdasarkan tabel 7 didapatkan bahwa jumlah siswa yang memiliki nilai meningkat dari *pre* ke *post test* yaitu sebanyak 5 orang. Kemudian siswa yang menurun nilai *pre* ke *post test* nya terdapat sebanyak 2 orang dan sebanyak 4 orang tidak mengalami peningkatan maupun penurunan dari *pre test* ke *post test* nya. Hasil uji wilcoxon dari *pre* dan *post* nya adalah 0,208. Nilai ini berada diatas 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan namun tidak signifikan sebelum dan sesudah Penyuluhan Pentingnya Imunisasi Dasar Lengkap.

Dari hasil pemberian kuesioner *pre* dan *post test* sebagai bahan evaluasi pengetahuan ibu balita tentang pentingnya imunisasi dasar lengkap diperoleh hasil rata-rata peningkatan nilai pengetahuan ibu balita dari *pre* ke *post test* sebesar 0,057%. Setelah diberikan penyuluhan pengetahuan ibu balita mengalami peningkatan namun tidak signifikan. Pengetahuan adalah hasil tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan tindakan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui indera manusia yaitu indera penglihatan, pendengaran, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalu mata dan telinga (Aswan, 2021). Apabila ibu tidak mengetahui tentang imunisasi, anak mungkin tidak akan mendapatkan imunisasi lengkap. Oleh karena itu, peran tenaga kesehatan dapat memengaruhi ibu dalam pemberian imunisasi terhadap anaknya. Tenaga kesehatan dapat

memberikan edukasi, dukungan dan informasi tentang imunisasi kepada Ibu (Mardianti & Farida, 2020).

Indonesia merupakan salah satu negara yang dengan banyaknya anak tidak mendapatkan imunisasi lengkap. Keadaan ini menyebabkan munculnya penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) seperti difteri, campak dan polio. Saat ini masih terdapat anak-anak di Indonesia yang belum diimunisasi secara lengkap, bahkan ada yang belum pernah mendapatkan imiunisasi sejak lahir. Hal ini dapat menyebabkan mereka mudah terserang penyakit berbahaya karena tidak terbentuknya kekebalan terhadap penyakit tersebut. Data dari Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Kementerian Kesehatan (Kemenkes) RI menunjukkan bahwa antara tahun 2014 hingga 2016, sekitar 1,7 juta anak belum mendapatkan imunisasi atau belum mendapatkan imunisasi yang lengkap (Sari & Hayati, 2019).

Program imunisasi merupakan salah satu upaya untuk melindungi bayi dari penyakit tertentu. Program imunisasi diberikan kepada populasi yang dianggap rentan terhadap penyakit menular, yaitu balita. Imunisasi dasar pada anak melindungi bayi dari beberapa penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I). Seorang bayi diimunisasi dengan vaksin yang disuntikkan di lokasi tertentu atau diteteskan melalui mulut. Sebagai salah satu kelompok yang menjadi sasaran program imunisasi, setiap balita wajib mendapatkan imunisasi dasar lengkap yang terdiri dari; 1 dosis BCG, 3 dosis DPT-HB dan atau DPT-HB-Hb, 4 dosis Polio, 1 dosis Campak (Usman, 2021). Apabila ibu tidak mengetahui tentang imunisasi, maka anak kemungkinan tidak akan mendapat imunisasi lengkap. Oleh karena itu peran tenaga kesehatan dapat mempengaruhi ibu dalam mengimunisasikan anaknya. Tenaga kesehatan dapat memberikan edukasi, dukungan serta informasi tentang imunisasi kepada ibu (Mardianti & Farida, 2020)

Kesimpulan dan Saran

Hasil dari kegiatan Penyuluhan Pentingnya Imunisasi Dasar Lengkap ini adalah adanya peningkatan pengetahuan pada ibu balita di Desa Biring Ere dengan rata-rata peningkatan pengetahuan sebesar 0,63. Hasil dari uji T menunjukkan adanya perbedaan namun tidak signifikan antara pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan. Pengetahuan ibu tentang imunisasi sangat dibutuhkan karena akan membentuk tindakan dan perilaku ibu atau masyarakat terkait kesehatan. Peran tenaga kesehatan juga dapat mempengaruhi ibu dalam mengimunisasikan anaknya. Selain itu, melakukan imunisasi pada bayi merupakan tanggung jawab orang tua terhadap anaknya.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah terlibat membantu dan mendukung proses pelaksanaan kegiatan intervensi ini, dan terkhusus penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Universitas Hasanuddin sebagai institusi yang membantu menjalankan pengabdian ini.
2. Dosen pengelola PBL FKM Unhas, yang telah memberikan izin kepada seluruh mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin untuk melaksanakan Praktik Belajar Lapangan (PBL) di Kabupaten Pangkep.
3. Masyarakat dan Aparat Desa Biring Ere, Kecamatan Bungoro, Kabupaten Pangkep yang telah banyak membantu selama melaksanakan kegiatan pengabdian ini.
4. Seluruh Anggota Posko 13, serta teman-teman mahasiswa FKM Unhas Angkatan 2020 atas segala semangat, dukungan, bantuan, kerja sama, dan kekeluargaan selama melaksanakan program-program PBL II di Desa Biring Ere dalam kurun waktu kurang lebih dua pekan ini.

Daftar Pustaka

Adziim, A.M.F., Manyullei, S., Tarisa, S., Hamka, A., Putri, A., Yunus, R.B. and Yusuf, T.W.A., 2022. Promosi Kesehatan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Anak SDN Inpres 190 Bura'ne Desa Boddia, Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar Tahun 2022. Locus Abdimas, 1(2), pp.238-247.

Ahmad, Y., Syam, R. C., Nurazizah, A., Maylania, N., Irwan, N. A., Dwiadirah, N. H., ... & Rachmat, M. (2022). Penyuluhan Pemilahan Sampah untuk Meningkatkan Pengetahuan Kader di Desa Sanrobone, Sulawesi Selatan. Jurnal Abmas Negeri (JAGRI), 3(1), 62-69.

Anggraeni, R., Feisha, A.L., Muflihah, T., Muthmainnah, F., Syaifuddin, M.A.R., Aulyah, W.S.N., Pratiwi, I.R., Sultan, S.H., Wahyu, A. and Rachmat, M., 2022. Penguatan Imunisasi Dasar Lengkap melalui Edukasi pada Ibu Bayi dan Balita di Desa Mappakalompo, Sulawesi Selatan. Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia, 2(4), pp.1215-1222.

Anggraeni, R., Feisha, A.L., Muflihah, T., Muthmainnah, F., Syaifuddin, M.A.R., Aulyah, W.S.N., Pratiwi, I.R., Sultan, S.H., Wahyu, A. and Rachmat, M., 2022. Edukasi perilaku hidup bersih dan sehat untuk meningkatkan pengetahuan murid sekolah dasar. PROMOTIF: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(1), pp.65-75.

Anwar, A., Manyullei, S., Andhana, A.D., Rahim, F.A., Bahri, N.T.W., Diany, N.C., Paisal, N.A. and Khairiyah, Z.D., 2022. Edukasi Tentang Pemilihan Sampah Organik, Sampah Anorganik, dan Sampah Plastik di Desa Laguruda. Locus Abdimas, 1(2), pp.256-263.

Amir, A. N., & Anggraini, M. L. (2021). Hubungan Sikap Ibu Balita dan Dukungan Keluarga dalam Pelaksanaan Imunisasi Dasar Lengkap di Wilayah Kerja Puskesmas Pengambiran Kota Padang. Jurnal Kesehatan Medika Saintika, 12(1), 225-235.

Arifah, N., Anjalina, I., Febriana, A.I., Khairunnisa, E., Amir, N.P., Aprilisa, W., Muzhaffar, Z. and Manyullei, S., 2022. Penyuluhan Kesehatan tentang Anemia Pada Siswa di SMPN2 Galesong Selatan Kabupaten Takalar. Jurnal Altifani Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, 2(2), pp.176-182.

Aswan, Y & Sagala, N.S. (2021). Edukasi Tentang Manfaat Imunisasi Bagi Kesehatan Bayi dan Balita di Desa Mompang Kecamatang Padangsidimpuan Angkola Julu Kota Padangsidimpuan, *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aufa.* 3(2). Pp. 86–90.

Basir, B., Al-Muttaqin, A. H., Mugniyah, A. A., Aldini, A. T. Y., Katli, K. U. A., Murua, M., ... & Hasim, S. N. (2022). Pentingnya ASI Eksklusif Dalam Menunjang Kecukupan Gizi Bayi dan Balita di Desa Sawakong Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar. Locus Abdimas, 1(2), 196-201.

Basir, B., Milka Murua, Mugniyah, A. A., Aldini, A. T. Y., Abdul Hadi Al Muttaqin, Rafiah, R., Hadi, A., Katli, K. U. A., & Hasim, S. N. (2023). Evaluasi Pembuatan Papan Wicara Larangan Merokok di Desa Sawakong. Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(1), 19–26. https://doi.org/10.25008/altifani.v3i1.295

Basir, B., Murua, M., Mugniyah, A. A., Aldini, A. T. Y., Rafiah, R., Katli, U. A., & Hasim, S. N. (2022). Evaluasi Intervensi Pelatihan Pemanfaatan Pangan Lokal dan Pembagian Es Krim Kelor untuk Memenuhi Kebutuhan Gizi Anak di Desa Sawakong, Kecamatan Galesong Selatan, Kabupaten Takalar. Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(6), 507–515. https://doi.org/10.25008/altifani.v2i6.293

Darwis, A.M., Tangdiesak, V.F., Haq, C.A., Sari, A., Ardaridhayana, A., Kusumawardani, D.F., Tasrah, T.N. and Al Muqtadir, M.I., 2022. Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Melalui Pemilihan Duta Sekolah Cuci Tangan Pakai Sabun (Dulah CTPS) di SDN 81 Kalukubodo. JURNAL KREATIVITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM), 5(7), pp.1986-1994.

Darwis, A. M., Manyullei, S., Al Muktadir, M. I., Haq, C. A., Sari, A., & Tasrah, T. N. (2022). Pelatihan Pembuatan Pupuk Kompos Dari Sampah Organik Sebagai Reintervensi Masalah Sampah Di Desa Kalukubodo Kabupaten Takalar. JIPAM: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat, 1(3), 135-141.

Hidayah. (2020). Efektivitas Pemberian Es Krim Modisco Kacang Merah Dan Es Krim Modisco Daun Kelor Terhadap Peningkatan Berat Badan Balita Bawah Garis Merah (BGM) Di Wilayah Kerja Pukesmas Karanganyar Kabupaten Pekalongan. *Journal Of Applied Health Management And Technology*, *2*(2), 50–58.

Irianti, E. (2020). DAUN KELOR (MORINGA OLEIFERA) UNTUK MENINGKATKAN KADAR HAEMOGLOBIN PADA IBU HAMIL : A LITERATUR REVIEW. *Colostrum Jurnal Kebidanan*, *1*(2), 49–55.

Jip, P. S., Nisaa , T. M. N. H. ., Panggo, A. E. ., Yuki, F. S. P. ., Kau, S. T., Nugraha, K. A. ., & Nurzakiah, N. (2022). Gambaran Capaian Program Vaksinasi Covid-19 di Desa Kassiloe Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(5). https://doi.org/10.25008/altifani.v2i5.281

Kemenkes RI. (2019). *Laporan Nasional Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018*. Litbangkes Kemenkes RI.

Letiora, J. A., Sineke, J., & Purba, R. B. (2020). Tingkat Kesukaan Bubuk Daun Kelor untuk Formula Makanan Balita Stunting. *Jurnal GIZIDO*, *12*(2), 105–112.

Lobo, W. I., Talahatu, A. H., & Riwu, R. R. (2019). Faktor Penentu Kejadian Stunting pada Anak Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Alak Kota Kupang. *Media Kesehatan Masyarakat*, *1*(2), 59–67.

Manyullei, S., Saleh, L.M., Arsyi, N.I., Azzima, A.P. and Fadhilah, N., 2022. Penyuluhan Pengelolaan Sampah dan PHBS di Sekolah Dasar 82 Barangmamase Kecamatan Galesong Selatan Kab. Takalar. Jurnal Altifani Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, 2(2), pp.169-175.

Manyullei, S., Nurhikmah, N., Adziim, A. M. F., Arman, L., & Handoko, S. A. (2022). Penyuluhan Dermatitis pada Masyarakat Maccini Baji Kelurahan Pundata Baji Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Jurnal Altifani Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, 2(4), 319-326.

Manyullei, S., Adziim, A. M. F. ., Putri, A. ., Hamka, A. ., Yunus, R. B. ., Tarisa, S. ., & Yusuf , T. W. A. . (2022). Evaluasi Papan Wicara Larangan Merokok di Dalam Rumah di Desa Boddia, Kecamatan Galesong, Kabupaten Takalar 2022. Locus Abdimas, 1(3), 299–307. Retrieved from https://journal.tritunas.ac.id/index.php/LoA/article/view/103

Mardianti, M., & Farida, Y. (2020). Faktor–Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Desa Rengasdengklok Selatan Kabupaten Karawang. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, *11*(1), 17-29.

Mugianti, S., Mulyadi, A., Anam, A. K., & Najah, Z. L. (2018). Faktor penyebab anak stunting usia 25-60 bulan di Kecamatan Sukorejo Kota Blitar. *Jurnal Ners Dan Kebidanan*, *5*(3), 268–278.

Rahmadani, S., Yusnitasari, A.S., Manyullei, S., Marzuki, D.S. and Abadi, M.Y., 2020. Permainan Edukatif Ular Tangga dalam Upaya Meningkatkan Pengetahuan HIV/AIDS Pemuda Desa Towata. Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, 5(4), pp.935-942.

Rahmawati, S., Khaerunnisa, I., Nugraheni, N. I., & Ariyani, R. (2018). Sistem Kekebalan Tubuh Ditinjau dari Pandangan Islam dan Sains. Prosiding Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam dan Sains, 1, 189-192.

Rahmi, N & Husna, A. (2018). Faktor yang Mempengaruhi Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar, *Journal of Healthcare Technology and Medicine*. 4(2).

Rani, K. C., Jayani, N. I. E., & Darmasetiawan, N. K. (2021). Pelatihan Pembuatan Produk Makanan Berbasis Daun Kelor untuk Pemenuhan Gizi Balita di Desa Bogo Bojonegoro. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *5*(3), 312–318.

Rohmawati, N., Moelyaningrum, A. D., & Witcahyo, E. (2019). Es Krim Kelor: Produk Inovasi Sebagai Upaya Pencegahan Stunting Dalam 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK). *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *2*(1), 1–88.

Saleh, L.M., Azzima, A.P., Syarifuddin, S., Fadhilah, N., Ghanus, F.H. and Manyullei, S., 2022. Penyuluhan Penyakit Diabetes Mellitus Secara Door to Door Kepada Masyarakat Desa Barangmamase. Locus Abdimas, 1(2), pp.248-255.

Saputra, R. A., Santoso, U., Heiriyani, T., Jumar, Wahdah, R., Syarifuddin, N. A., Putri, K. A., Navira, A., & Aisyah, N. (2021). The Miracle Tree : Manfaat Kelor Terhadap Kesehatan Masyarakat. *ILUNG: Jurnal Pengabdian Inovasi Lahan Basah Unggul*, *1*(2), 54–62.

Sari, H., & Hayati, E. (2019). Pengetahuan Ibu Tentang Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi Pada Bayi. *Jurnal Penelitian Kebidanan & Kespro*, *2*(1), 6-11.

Selvi Yusnitasari, A., Manyullei, S. and Dwinata, I., 2021. Analysis Of Risk Factors And Non-Communicable Diseases (Ncds) Among Adolescents. Turkish Journal of Physiotherapy and Rehabilitation.

Sukenti, K., Rosida, N. Y., & Rosalina, D. (2020). Produk Inovasi Es Krim Kelor (Moringa Oleifera Lam.) sebagai Upaya Pencegahan Stunting Desa Jatisela, Kecamatan Gunung Sari, Lombok Barat. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, *3*(1), 20–24.

Usman, A. (2021). Penyuluhan Kesehatan Tentang Imunisasi Dasar Lengkap Pada Masa Pandemi Covid 19 di Desa Kelebuh Wilayah Kerja Puskesmas Batunyala. *Journal of Community Engagement in Health*, *4*(1), 259-263.

Wahyuni, N.R & Prasetya, S. O. (2019). Hubungan Pemberian Imunisasi Dasar Dengan Tumbuh Kembang Bayi (0–1 Tahun), *Jurnal Kesehatan.* Vol. 10(2). Pp. 75–82.

WHO (2019) *Nutrition Exclusive breastfeeding for optimal growth, development and health of infants*. Available at: https://www.who.int/elena/titles/exclusive_breastfeeding/en/.

Yusuf, T. W. A. ., Manyullei, S., Putri, A. ., Hamka, A. ., Yunus, R. B. ., Tarisa, S. ., & Adziim, A. M. F. . (2022). Evaluasi Penyuluhan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) pada Ibu dengan Balita di Posyandu Dusun Manjalling Desa Boddia, Kecamatan Galesong, Kabupaten Takalar 2022.Locus Abdimas, 1(3), 277–285. Retrieved from https://journal.tritunas.ac.id/index.php/LoA/article/view/102